

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01-15 Juli tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dan pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan di Desa Naga Beralih Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang. Hasil penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur ibu dan pendidikan ibu, karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Umur Ibu

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Umur ibu Responden di Desa Naga Beralih Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-25 tahun	18	43,9
2	26-35 tahun	23	56,1
Pendidikan Ibu		41	100
1	Pendidikan rendah (SD, SMP)	7	17,1
2	Pendidikan tinggi (SMA, PT)	34	82,9
Total		41	100s

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 41 responden sebanyak 23 ibu (56,1%) berumur 26-35 tahun dan sebanyak 34 ibu (82,9%) berpendidikan tinggi.

B. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari motivasi, pekerjaan dan emberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Motivasi

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Motivasi Responden Dalam Memberikam MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan di Desa Naga Beralih wilayah kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	19	46,3
2	Tinggi	22	53,7
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 41 responden sebanyak 22 responden (53,7%) memiliki motivasi yang rendah dalam memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan

2. Pekerjaan

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Desa Naga Beralih wilayah kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	26	63,4
2	Tidak bekerja	15	36,6
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 41 responden sebanyak 26 responden (63,4%) bekerja.

3. Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 bulan di Desa Naga Beralih wilayah kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020

No	Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 bulan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	25	61
2	Tidak	16	39
Jumlah		41	100

Sumber : Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 41 responden sebanyak 25 responden (61%) memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan.

C. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Motivasi dengan Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan

Tabel 4.6 : Hubungan Motivasi dengan Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan

Motivasi	Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan							
	Ya				Tidak			
	n	%	n	%	n	%	P value	POR
Rendah	19	86,4	3	13,6	22	100	0,001	13,7
Tinggi	6	31,6	13	68,4	19	100		
Jumlah	25	61,0	16	39,0	41	100		

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 22 responden yang memiliki motivasi rendah dalam pemberian MP-ASI dibawah usia

6 bulan terdapat 3 responden (13,6%) yang tidak memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi. Sedangkan dari 19 responden yang memiliki motivasi yang tinggi, terdapat 6 responden (31,6%) yang memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,001 ($p < 0,05$), ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemberian MP-ASI di bawah usia 6 bulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai POR=13,7, hal ini berarti bahwa responden yang memiliki motivasi rendah dalam pemberian MP-ASI pada bayi dibawah usia 6 bulan berisiko 13,7 kali untuk memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi.

2. Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan

Tabel 4.6 : Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan

Pekerjaan	Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan						P value	POR
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	N	%				
Bekerja	21	80,8	5	19,2	26	100	0,002	
Tidak Bekerja	4	26,7	11	73,3	15	100		11,5
Jumlah	25	61,0	16	39,0	41	100		

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 26 responden yang bekerja terdapat 5 responden (19,2%) yang tidak memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi, sedangkan dari 21 responden yang tidak bekerja terdapat 4 responden (26,7%) yang memberikan MP-ASI dibawah

usia 6 bulan pada bayi. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,002 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MP-ASI di bawah usia 6 bulan

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui nilai POR=11,5 hal ini berarti responden yang bekerja berisiko 11,5 kali untuk memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hubungan motivasi dan pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan di Desa Naga Beralih Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020. Setelah dilakukannya analisa univariat dan bivariat, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Hubungan Motivasi dengan Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 22 responden yang yang memiliki motivasi rendah dalam pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan terdapat 3 responden (13,6%) yang tidak memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi , sedangkan dari 19 responden yang memiliki motivasi tinggi dalam pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan terdapat 6 responden (31,6%) yang memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,001 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemberian MP-ASI di bawah usia 6 bulan

Menurut asumsi peneliti responden yang memiliki motivasi tinggi dalam pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan tetapi tidak memberikan MP-ASI kepada anaknya dibawah usia 6 bulan disebabkan karena responden produksi ASInya lancar sehingga mereka tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi dan juga dapat menghemat pengeluaran, sedangkan responden yang tidak memiliki motivasi tinggi dalam pemberian MP-ASI dibawah usia 6

bulan tetapi memberikan MP-ASI kepada anaknya dibawah usia 6 bulan disebabkan karena asupan nutrisi ibu yang kurang baik, menu makanan yang tidak seimbang dan juga mengkonsumsi makanan yang kurang teratur sehingga produksi ASI ibu tidak mencukupi untuk bayi dan ibu akan memberikan makanan tambahan pada bayi usia 6 bulan.

Motivasi berperan penting dalam faktor pemberian MP-ASI dini pada bayi. Ibu akan termotivasi untuk memberikan MP-ASI dini kepada bayinya karena ibu akan merasa khawatir bahwa dengan menyusui akan merubah bentuk payudara menjadi jelek, dan takut badan akan menjadi gemuk. Dengan alasan inilah ibu memberikan makanan pendamping ASI dini (Widari 2017).

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik, Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang. Faktor instrinsik adalah pendidikan, pengalaman dan pengetahuan sedangkan faktor ekstrinsik adalah ekonomi, sosial budaya maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2010).

Hasil Penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmatika (2017) mengenai Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini pada

Bayi Di Posyandu Karyamulya Jetis Jaten didapatkan ada hubungan motivasi dengan pemberian MP-ASI Dini pada bayi dengan p value 0,004

B. Hubungan pekerjaan dengan Pemberian MP-ASI Dibawah Usia 6 bulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 26 responden yang bekerja terdapat 5 responden (19,2%) yang tidak memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi, sedangkan dari 21 responden yang tidak bekerja terdapat 4 responden (26,7%) yang memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai p value= 0,002 ($p < 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MP-ASI di bawah usia 6 bulan

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui nilai POR=11,5 hal ini berarti responden yang bekerja berisiko 11,5 kali untuk memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

Menurut asumsi peneliti responden yang bekerja tetapi tidak memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan disebabkan karena lokasi atau tempat kerja ibu yang dekat dari lingkungan tempat tinggal yang membuat ibu sempat untuk memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Sedangkan responden yang tidak bekerja tetapi memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan disebabkan karena kondisi ibu yang selalu dalam keadaan tertekan, sedih, kecemasan, kurang percaya diri sehingga akan menurunkan volume ASI dan ibu akan termotivasi dalam memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan kepada bayi untuk mencukupi kebutuhan bayi.

Ibu yang hanya bekerja di rumah dan mempunyai banyak waktu di rumah tidak selamanya memberikan MP-ASI tepat pada waktunya, ini terbukti dari hasil penelitian dimana banyak ibu yang bekerja di rumah atau hanya sebagai ibu rumah tangga sudah memberikan makanan tambahan sebelum waktu yang di anjurkan. Banyak ibu yang bekerja di rumah dan bekerja di luar rumah yang mengkombinasikan ASI dengan makanan tambahan seperti bubur instan, walaupun bayi belum layak diberikan MP-ASI (Syerlia et al, 2011).

Pekerjaan adalah mata pencaharian sehari-hari dari seseorang untuk mencari uang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan berperan besar terhadap seseorang melakukan tindakan pemberian makanan tambahan pendamping ASI. Status pekerjaan ibu merupakan faktor yang bersifat memproteksi, artinya ibu yang tidak bekerja akan lebih mendukung dalam pemberian ASI eksklusif dibandingkan ibu yang bekerja. Hal ini dikarenakan ibu yang tidak melakukan pekerjaan di luar rumah (IRT) akan memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk menyusui bayinya dibandingkan dengan ibu yang bekerja di luar rumah. Selain itu masih banyak ibu yang beranggapan salah tentang ASI eksklusif, ibu juga merasa khawatir bahwa dengan menyusui akan merubah bentuk payudara menjadi jelek, dan takut badan akan menjadi gemuk. Dengan alasan inilah ibu memberikan makanan pendamping ASI, karena ibu merasa ASI nya tidak mencukupi kebutuhan gizi bayinya sehingga ibu memilih susu formula karena lebih praktis (Lestari, 2013).

Sosial ekonomi keluarga secara tidak langsung dapat mempengaruhi ketersediaan pangan dalam keluarga. Adanya ketersediaan pangan dalam keluarga mempengaruhi pola konsumsi yang selanjutnya mempengaruhi pola konsumsi yang selanjutnya berpengaruh terhadap intake gizi keluarga (Soeharjo, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hasanah didapatkan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan pemberian MP-ASI Dini pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru dengan p value 0,000. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Ratna (2017) menunjukkan ada hubungan antara pekerjaan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan di BPM Nurtala Palembang tahun 2016 dengan p value 0,000

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang hubungan motivasi dan pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan di Desa Naga Beralih Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi dalam pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan
2. Sebagian besar ibu responden bekerja
3. Sebagian besar responden memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan di Desa Naga Beralih Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dibawah usia 6 bulan di Desa Naga Beralih Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara tahun 2020

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi ibu untuk memberikan MP-ASI Di atas usia 6 bulan pada bayi. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melanjutkan penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Petugas Kesehatans

Bagi petugas kesehatan agar dapat meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya pemberian MP ASI dengan membentuk kelas bayi dan balita untuk memberikan penyuluhan dan demonstrasi khususnya mengenai jumlah pemberian MP ASI, jenis makanan dan waktu pemberian MP ASI

b. Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dengan metode penelitian yang lainnya serta menjadi bahan masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi tenaga kesehatan setempat untuk lebih meningkatkan program penyuluhan atau konseling bagi ibu yang memiliki bayi tentang waktu pemberian MP-ASI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2019). *Pengetahuan, Sikap, Dokumentasi Ibu dan Praktek Pemberian MP-ASI pada anak usia 6-23 bulan di Aceh*. Jurnal Gizi Kimia Indonesia
- Anggareni, D. (2017). *Fast Food for Baby*. Jakarta Selatan: Mitra Cendikia Press
- Annisa. (2016). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Usia Pemberian MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Wonomerto Kabupaten Probolinggo*. Jurnal Kesehatan
- Astuti. (2018). *Perbedaan Dukungan Nenek Dalam Keluarga Extended Family Pada Pemberian ASI Eksklusif dan Tidak Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa, Kabupaten Jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Jember. Jember
- Asmarudin. (2017). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Nurtila Palembang*. Jurnal Kesehatan Vol VII No 2 Agustus 2016 hlm 260-265. STIK Siti Khadijah. Palembang
- Arif, N. (2012). *ASI dan Tumbuh Kembang Bayi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Depkes RI. (2017). *Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Depertemen Kesehatan
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2012). *Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Kampar 2019*
- Hidayat, A, A. (2014). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Lewis, S. (2014). *Makanan Pertamaku*. Jakarta: Erlangga
- Lestari. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MPASI Di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang Tahun 2011*". <http://repository.usu.ac.id/handle/>
- Lubis. (2012). *Resiko Pemberian Makanan Pendamping ASI terlalu Dini*. Dari <http://squido.com>.
- Mardiah, L. (2016). *Makanan Tepat untuk Balita*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Nurhaeni, A. (2019). *Panduan Ibu Cerdas – ASI dan Tumbuh Kembang Bayi*. Yogyakarta: Media Pressindo

- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman dan Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Provinsi Riau. (2018). *Cakupan ASI Eksklusif Di Provinsi Riau*. <http://profil.kesehatanprovinsiriau.com/2013/001/cakupan-asi-eksklusif-di-provinsi-riau/>.html. diperoleh tanggal 19 mei 2013
- Puskesmas Kampar Utara (2020) *Cakupan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Utara*
- RISKESDAS (2017). *Cakupan ASI Eksklusif Di Dunia dan Indonesia*. <http://RISKESDAS/2013/001/Cakupan-ASI-Eksklusif-Di-Dunia-dan-Indonesia/>.html.
- Ratih. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MPASI Di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang*
- Sari. (2017). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu dan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Orangtua dengan Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Kemuning Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang*
- RISKESDAS (2018). *Cakupan ASI Eksklusif Di Dunia dan Indonesia*. <http://RISKESDAS/2013/001/Cakupan-ASI-Eksklusif-Di-Dunia-dan-Indonesia/>.html. diperoleh tanggal 06 mei 2013
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Setiadi. (2017). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- SDKI. (2017). *AKI dan AKB*. <http://SDKI/2013/001/data-aki-dan-akb-di-indonesia/>.html. diperoleh tanggal 12 mei 2013
- Walgito. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi*. Dari <http://library.usu.ac.id>.
- Widari. (2017). *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta : Pustaka Swara.